

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Performa game pada sistem operasi Linux belum bisa melampaui atau setara dengan Windows. Pada game Zenless Zone Zero selisih rata-rata FPS antara Windows dan Linux terpaut sebesar 19 FPS. Lalu selisih FPS rata-rata pada game Counter Strike 2, Girls' Frontline 2: Exilium, dan Shadow of The Tomb Raider adalah 4 sampai dengan 8 FPS. Terakhir pada game Quake 2 RTX selisih rata-rata FPS antara Windows dan Linux sebesar 1 FPS.

2. Penggunaan VRAM pada Linux lebih rendah pada game Girls' Frontline 2: Exilium, Shadow of The Tomb Raider, dan Quake 2 RTX. Sedangkan penggunaan VRAM pada Windows lebih rendah pada game Counter Strike 2 dan Zenless Zone Zero.

3. Temperatur GPU pada game Counter Strike 2, Zenless Zone Zero, dan Quake 2 RTX lebih rendah pada Linux. Sedangkan suhu temperatur GPU pada Windows lebih rendah pada game Shadow of The Tomb Raider dan seimbang pada game Girls' Frontline 2: Exilium.

5.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap penelitian selanjutnya bisa meningkatkan dan memperbaiki kesalahan penelitian ini. Berikut ini adalah saran dari penulis untuk penelitian yang akan datang:

1. Menambahkan variabel pengujian yang lain seperti penggunaan daya GPU, frametime pada game, dan berbagai macam variabel pengujian yang lain.
2. Menggunakan distro Linux selain Bazzite seperti Ubuntu, Linux Mint,

Opensuse, dan lain sebagainya.

3. Menggunakan game untuk pengujian yang berbeda dari 5 game pada penelitian ini.
4. Menggunakan penyimpanan yang berbeda seperti SSD NVME.
5. Menggunakan GPU mid-range maupun high-range seperti RTX 5070, RX 9070 XT, dan RTX 5090.
6. Mengoptimalisasi GPU pada kedua sistem operasi seperti overclocking.

